

ABSTRAK

Salah satu hasil kebudayaan Indonesia yang bernilai seni tinggi dan memiliki potensi Indikasi Geografis adalah Batik Tulis Lasem yang merupakan produk batik ciri khas dari Kecamatan Lasem di Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Kebijakan perlindungan Indikasi Geografis yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dalam memberikan perlindungan hukum terhadap Batik Lasem akan dapat terwujud apabila ada kepedulian dari Pemerintah Daerah setempat untuk turut melestarikan dan melindungi serta membantu para pengrajin atau pengusaha batik. Oleh karena itu, permasalahan yang timbul sebagai berikut bagaimanakah bentuk perlindungan hukum terhadap Batik Tulis Lasem dan bagaimanakah upaya Pemda Kabupaten Rembang dalam memberikan perlindungan hukum terhadap Batik Tulis Lasem.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum kualitatif dengan jenis pendekatan yuridis empiris, yaitu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam artian nyata serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum di suatu lingkungan masyarakat. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari studi kepustakaan dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengusaha atau pengrajin Batik Lasem dan Instansi Pemda Kabupaten Rembang yang terkait langsung dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder merupakan data yang sifatnya kualitatif maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan data kuantitatif digunakan sebagai data pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu dilaksanakan perlindungan hukum terhadap Batik Tulis Lasem, baik secara preventif maupun represif karena masih rendahnya kesadaran pengusaha dan pengrajin Batik Tulis Lasem dalam melindungi hak cipta motif batik tulisnya. Meskipun Pemda Kabupaten Rembang telah berupaya dalam mewujudkan perlindungan hukum terhadap Batik Tulis Lasem sebagai Indikasi Geografis, masih perlu upaya untuk lebih meningkatkan sosialisasi diantaranya melalui kegiatan pameran kepada masyarakat baik skala nasional maupun internasional sehingga dikenal luas sebagai Indikasi Geografis motif Batik Tulis yang merupakan ciri khas dari Lasem.

Kata Kunci: Motif Batik Tulis Lasem, Perlindungan Hukum, Indikasi Geografis.